BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang di Asia, karena tingkat kelahiran lebih banyak dari tingkat kematian. Dengan banyaknya angka kelahiran dari pada kematian dapat memberikan dapak negatif bagi penduduk di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya lapangan pekerjaan, banyaknya pengangguran, meningkatnya Jumlah Tanggungan Keluarga dan ini dapat menyebabkan tingkat Kemiskinan Rumah Tangga naik bahkan cenderung meningkat tiap tahunnya. Dalam upaya menekan angka Kemiskinan Rumah Tangga pemerintah perlu memperhatikan berbagai aspek mulai dari aspek Kemiskinan Rumah Tangga yang melihat Kemiskinan Rumah Tangga dari sudut pandang individu atau kelompok sampai pada perilaku ekonomi rumah tangga miskin. Hal ini jarang sekali dipertimbangkan dalam setiap perumusan kebijakan karena selama ini Kemiskinan Rumah Tangga dilihat dari sudut pandang suatu komunitas atau secara makro.

Problema Kemiskinan Rumah Tangga masih menjadi masalah besar sepanjang sejarah Indonesia sebagai sebuah negara, tidak ada persoalan lebih besar selain Kemiskinan Rumah Tangga. Karena Kemiskinan Rumah Tangga tingkat Pendidikan Terakhir di Indonesia juga menurun karena jutaan anak-anak tidak dapat mengenyam Pendidikan Terakhir yang berkualitas. Selain itu Kemiskinan Rumah Tangga juga merenggut kesehatan masyarakat karena kesulitan dalam membiayai biaya kesehatan. Masalah lain dari Kemiskinan Rumah.

Tangga yaitu menyebabkan jutaan rakyat memenuhi kebutuhan pangan, sandang dan papan secara terbatas. Intinya Kemiskinan Rumah Tangga adalah persoalan yang kompleks makan cara mengatasinyapun perlu membahas segala aspek yang terkait dengan didukung analisis yang akurat serta strategi yang telah dipersiapkan secara matang dan prosesnya yang terus berkelanjutan.

Menurut kartasasmita (1996) kondisi Kemiskinan Rumah Tangga dapat disebabkan oleh sekurang-kurangnya 4 penyebab yaitu:

1. Rendahnya taraf Pendidikan Terakhir

Taraf Pendidikan Terakhir yang rendah mengakibatkan kemampuan pengembangan diri terbatas dan menyebabkan sempitnya lapangan pekerjaan yang dimasuki. Taraf Pendidikan Terakhir yang rendah juga membatasi kemampuan untuk mencari dan memanfaatkan peluang.

2. Rendahnya derajat kesehatan

Taraf kesehatan dan gizi yang rendah menyebabkan rendahnya daya tahan fisik, daya pikir dan prakarsa.

3. Terbatasnya lapangan pekerjaan

Keadaan Kemiskinan Rumah Tangga karena kondisi Pendidikan Terakhir dan kesehatan diperberat oleh terbatasnya lapangan pekerjaan. Selama ada lapangan kerja atau kegiatan usaha, selama itu pula ada harapan untuk memutuskan lingkaran setan Kemiskinan Rumah Tangga.

4. Kondisi keterisolasian

Banyaknya penduduk miskin secara tidak berdaya karena terpencil dan terisolasi sehingga sulit atau tidak dapat terjangkau oleh layanan Pendidikan Terakhir, kesehatan dan gerak kemajuan yang dinikmati oleh masyarakat lainnya.

Dalam membuat kebijakan tentang penanggulangan Kemiskinan Rumah Tangga maka pemerintah harus memperhatikan faktor-faktor yang dapat memicu Kemiskinan Rumah Tangga seperti yang telah dijelaskan di atas.

Permasalahan yang telah diuraikan diatas juga terjadi disalah satu Desa di Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato Di Desa Pohuwato Timur Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato, tepatnya di Desa Pohuwato Timur Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato, yang menurut data Dinas Statistika adalah Desa yang mempunyai jumlah penduduk terbanyak di Kabupaten Pohuwato. Padatnya penduduk di Desa Pohuwato Timur Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato menyebabkan masalah-masalah diatas hampir semuanya terjadi di Desa ini. Mulai dari pengangguran, kurangnya lapangan pekerjaan yang tersedia, penghasilan yang rendah hingga jumlah tanggungan yang besar di setiap keluarganya.

Jumlah penduduk di Desa Pohuwato Timur Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato mencapai 672 Keluarga dengan rata-rata Jumlah Tanggungan Keluarga yang mencapai 5-7 jiwa perkeluarganya. Disetiap rumah tangga memiliki anak paling sedikit 3 anak dan paling banyak 5 anak. Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan data populasi penduduk di Desa Pohuwato Timur Kecamatan Kabupaten Pohuwato sebagai berikut:

Tabel 1.1 Keadaan sumber daya manusia di Desa Pohuwato Timur Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)
1	Laki-laki	1.254
2	Perempuan	1.177
Total		**2.431**

Sumber: Kantor Desa Pohuwato Timur Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato

Tabel 1.1. di atas menunjukakkan bahwa jumlah penduduk di Desa Pohuwato Timur Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato didominasi oleh Laki-Laki dengan angka sebesar 1.254 Jiwa dan Perempuan berjumlah 1.177 Jiwa dengan total keseluruhan berjumlah 2.431 Jiwa.

Tabel 1.2 Data Penduduk Dalam Kategori Miskin

No	Keterangan	Jumlah (Kk)
1	Kepala Keluarga	684
2	Kategori Miskin	193

Sumber: Kantor Desa Pohuwato Timur Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato

Dari data diatas dapat dilihat bahwa ada 684 jumlah Kepala Keluarga dan dari jumlah tersebut ada sekitar 193 keluarga dalam kategori basis data terpadu atau termasuk dalam kategori miskin. Menurut Ahmadi (2007) keluarga dapat digolongkan sebagai berikut :

1 Tanggungan besar, apabila jumlah tanggungan 5 jiwa.

2 Tanggungan kecil, apabila jumlah tanggungan < 5 jiwa.

Jumlah Tanggungan Keluarga yang besar menyebabkan angka Kemiskinan Rumah Tangga di Desa Pohuwato Timur Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato meningkat, seperti yang telah dijelaskan Kuncoro (2007) bahwa Kemiskinan Rumah Tangga adalah ketidakmampuan untuk memenuhi standar hidup minimum atau ketimpangan antara pendapatan dengan pengeluaran. Dan pendapatan di Desa Pohuwato Timur Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato masih terbilang kecil dan biaya hidup lebih besar karena jumlah tanggungan yang besar juga.

Selain jumlah tanggungan yang mempengaruhi Kemiskinan Rumah Tangga faktor lain yang dapat mempengaruhi yaitu Pendidikan Terakhir. Pendidikan Terakhir dapat digunakan dalam pengelolaan keuangan rumah tangga, namun sayangnya Pendidikan Terakhir di Desa Pohuwato Timur Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato juga masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari kecenderungan anak-anak yang ada di Desa tersebut. Anak-anak diusia yang seharusnya mendapatkan Pendidikan Terakhir lebih memilih membantu orang tuanya mencari nafkah demi mengurangi sedikit beban rumah tangga. Tapi hal ini jutru menambah beban rumah tangga karena Pendidikan Terakhir kepada anak adalah Jumlah Tanggungan Keluarga dimasa mendatang yang nantinya menjadikan anak-anak tersebut dapat menanggulangi Kemiskinan Rumah Tangga. Fakta lapangan yang peneliti temui anak-anak lebih memilih bekerja dari pada bersekolah karena faktor ekonomi keluarga yang rendah. Jika pemikiran seperti ini berlanjut terus menerus maka sumber daya manusia di Desa Pohuwato Timur Kecamatan Marisa Kabupaten

Pohuwato tidak akan berkembang dan potensi untuk Desa tersebut menjadi maju juga semakin kecil.

Masalah lainnya adalah jenis pekerjaan masyarakat Desa Pohuwato Timur Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato yang rata-rata adalah nelayan karena lokasi Desa ini berada di pesisir pantai. Selain nelayan jenis pekerjaan yang paling banyak digeluti oleh masyarakat Desa Pohuwato Timur Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato adalah tukang, buruh kasar, kuli bangunan dan pedagang. Pekerjaan-pekerjaan ini didominasi oleh laki-laki. Untuk perempuan biasanya masyarakat lebih memilih bekerja sebagai ART (asisten rumah tangga). Semua pekerjaan tersebut menjadi sumber pendapat bagi masyarakat setempat namun hasil pendapatannyapun tidak menentu cenderung berubah-ubah tiap harinya.

Masalah Kemiskinan Rumah Tangga adalah masalah utama yang harus kita hadapi bersama. Tugas kita sebagai warga negara adalah memanfaatkan segala kondisi untuk meningkatkan perekonomian dengan memperhatikan ketentuan dan aturan yang telah ditetapkan. Keadaan Desa Pohuwato Timur Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato saat ini sangat perlu diperhatikan karena mengingat dari sanalah juga generasi penerus bangsa tercipta. Kemandirian dan peningkatan ekonomi guna memangkas Kemiskinan Rumah Tangga perlu kita pikirkan secara bersama dengan mengkaji indikator-indikator penghambat Kemiskinan Rumah Tangga tersebut seperti, Pendidikan Terakhir, jenis pekerjaan dan Jumlah Tanggungan Keluarga.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan kajian penelitian yang berjudul **"Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Kemiskinan Rumah Tangga Di Desa Pohuwato Timur Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu :

1. Seberapa pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap Kemiskinan Rumah Tangga di Desa Pohuwato Timur Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato.
2. Seberapa pengaruh Pendidikan Terakhir Kepala Keluarga terhadap Kemiskinan Rumah Tangga rumah tangga di Desa Pohuwato Timur Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato.
3. Seberapa pengaruh jenis pekerjaan utama kepala rumah tangga terhadap Kemiskinan Rumah Tangga di Desa Pohuwato Timur Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap Kemiskinan Rumah Tangga di Desa Pohuwato Timur Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato.

2. Untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Terakhir Kepala Keluarga terhadap Kemiskinan Rumah Tangga rumah tangga di Desa Pohuwato Timur Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato.
3. Untuk mengetahui pengaruh jenis pekerjaan utama kepala rumah tangga terhadap Kemiskinan Rumah Tangga rumah tangga di Desa Pohuwato Timur Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangsih dalam pengembangan ilmu pengetahuan khusus dalam ilmu ekonomi pembangunan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak Desa Pohuwato Timur Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato dalam hal pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga terhadap Kemiskinan Rumah Tangga di Desa Pohuwato Timur Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato.